

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Kualifikasi dan Sertifikasi Guru Terhadap Intensitas Belajar Gerak Siswa dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di SD adalah sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada kualifikasi guru terhadap intensitas belajar gerak siswa dalam pembelajaran penjas di sekolah dasar Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.
2. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada sertifikasi guru terhadap intensitas belajar gerak siswa dalam pembelajaran penjas di sekolah dasar Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.
3. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada kualifikasi guru terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjas di sekolah dasar Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.
4. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada sertifikasi guru terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran penjas di sekolah dasar Kecamatan Harjamukti Kota Cirebon.

#### **B. Rekomendasi**

Rekomendasi yang dapat diajukan berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang Pengaruh Kualifikasi dan Sertifikasi Guru Terhadap Intensitas Belajar Gerak Siswa dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani di SD adalah sebagai berikut:

Kualifikasi dan Sertifikasi guru ini supaya dapat dijadikan dasar pemikiran dan bahan pertimbangan bagi para pengambil kebijakan di pemerintahan dalam merumuskan kebijakan-kebijakan pemerintah tentang pentingnya peran guru penjas dalam mengembangkan kreativitas materi pembelajaran yang ada untuk disampaikan kepada siswanya.

**Mia Rosalina, 2013**

Pengaruh Kualifikasi Dan Sertifikasi Guru Terhadap Intensitas Belajar Gerak Siswa Dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar (SD)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada umumnya siswa belum memahami esensi dari pendidikan jasmani, kecenderungan para siswa menyimpulkan bahwa pendidikan jasmani merupakan pembelajaran aktivitas gerak di cabang olahraga saja. Hal di atas dapat disebabkan oleh kurangnya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani. Ini merupakan indikasi dari kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran, kualifikasi dan sertifikasi guru yang tidak kompeten serta sistem pendidikan yang secara khusus berhubungan dengan pembelajaran pendidikan jasmani belum berjalan dengan baik.

Proses pembelajaran pendidikan jasmani lebih sulit dilaksanakan pada jenjang sekolah dasar, salah satunya disebabkan oleh faktor usia siswa, pada usia seperti mereka proses pembelajaran pendidikan jasmani tidak secara maksimal diterima oleh para siswa karena kurangnya keseriusan siswa untuk memahami materi pembelajaran dan cenderung mereka lebih banyak bermain-main saat proses pembelajaran teori ataupun praktek dilapangan. Kualifikasi dan sertifikasi dilakukan dalam upaya meningkatkan kualitas dari guru. Sehingga dapat melahirkan guru-guru yang berkualitas, lebih memiliki kompetensi keilmuan serta bisa lebih profesional.

Apabila penelitian ini tidak dilakukan, kemungkinan guru pendidikan jasmani tidak akan memiliki gambaran tentang cara dan metode dalam meningkatkan intensitas belajar gerak siswa dalam pembelajaran pendidikan jasmani, pemahaman siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani pun hanya sebatas pada aktivitas praktek cabang olahraga saja. Hal ini akan berdampak pada kemampuan siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani secara keseluruhan tidak akan maksimal. Lembaga pendidikan tenaga kependidikan di bidang pendidikan jasmani dan olahraga (FPOK, FIK, dan JPOK, PGSD) harus dapat mengarahkan para calon guru olahraga untuk lebih memahami manfaat dan tujuan sertifikasi dengan cara memberikan pengarahan dalam perkuliahan maupun dalam PLPG sertifikasi guru.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi peluang kepada peneliti lainnya untuk dapat mengembangkan penelitian lebih lanjut. Sehubungan dengan

hal tersebut maka kiranya penelitian ini perlu dijadikan bahan rekomendasi untuk melaksanakan penelitian-penelitian selanjutnya.



**Mia Rosalina, 2013**

Pengaruh Kualifikasi Dan Sertifikasi Guru Terhadap Intensitas Belajar Gerak Siswa Dan Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Di Sekolah Dasar (SD)  
Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)